



Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Muhammad Rafi'i Akbar, Sulastri Rini Rindrayani

Pendidikan Eekonomi, Fakultas sosial dan humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
Jl. Mayor sujadi No.7 plosokandang, Kecamatan, Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur,
Indonesia.

*Corresponding e-mail: rafimunawir@gmail.com , sulastriskippgrita@gmail.com

Received: 22 Juni 2024

Accepted: 30 November 2024

Online Published: 30 November 2024

Abstract: **The Influence of Entrepreneurship Practices and Digital Literacy on Entrepreneurial Motivation in Semester VIII Students at Bhinneka PGRI University, Tulungagung.** *This study aims to determine the effect of entrepreneurial practices and digital literacy on entrepreneurial motivation in 8th semester students of Bhinneka PGRI University, Tulungagung. The data collection method used in this study was a questionnaire and data analysis using multiple linear regression. The results of the t-test study proved that (X1 Entrepreneurial Practices) obtained a t_{count} value (4.865) > t_{table} (1.993) and a significance level of $0.000 < 0.05$. and (Digital Literacy X2) obtained a t_{count} value (5.372) > t_{table} (1.993) and a significance level of $0.000 < 0.05$ it can be concluded partially that "there is an influence of entrepreneurial practices and digital literacy on entrepreneurial motivation". The F test shows the F_{count} value (42.448) > F_{table} (3.130) with a significance level of $0.000 < 0.05$. This shows that there is a positive influence of entrepreneurial practice and digital literacy variables on entrepreneurial motivation in semester VIII students of Bhinneka PGRI Tulungagung University.*

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurship Practices, Digital Literacy.*

Abstrak: **Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester 8 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian uji t membuktikan bahwa (X1 Praktik Kewirausahaan) diperoleh nilai t_{hitung} (4,865) > t_{tabel} (1,993) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. dan (Literasi Digital X2) diperoleh nilai t_{hitung} (5,372) > t_{tabel} (1,993) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan secara parsial bahwa "terdapat pengaruh praktik kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha". Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} (42,448) > F_{tabel} (3,130) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel praktik berwirausaha dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.*

Kata kunci: *Motivasi Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Literasi Digital.*

▪ INTRODUCTION

Berwirausaha, merupakan kegiatan positif yang bisa dilakukan mahasiswa untuk mengurangi pengangguran dan mendapatkan pendapatan yang diinginkan. (Rahayu & Kurniawan, 2022) mengemukakan pada kenyataannya di lapangan mahasiswa lebih memilih dan tertarik untuk menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta di karenakan jika menjadi pegawai negeri atau karyawan maka akan dianggap lebih menjamin masa depan karena adanya pendapatan tetap yang akan mereka peroleh. Perguruan tinggi harus ikut serta bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswa. Mahasiswa harus diberikan motivasi agar mereka berani untuk berwirausaha. Oleh sebab itu

perguruan tinggi sebagai sarana penyedia fasilitas kewirausahaan harus dapat memotivasi mahasiswa berwirausaha agar mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha. (Utami & Sari, 2017).

Peneliti melakukan pra survey yang dilakukan terhadap 25 responden dengan memberikan beberapa item pertanyaan kepada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI dengan kuesioner. Berdasarkan dari kuesioner tersebut menunjukkan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI masih kurang tertarik untuk memilih karir sebagai wirausaha, hasilnya: 50% mahasiswa ingin menjadi pegawai negeri, 30% mahasiswa tertarik menjadi pegawai swasta dan 20% mahasiswa memilih berwirausaha.

Kebanyakan mahasiswa menginginkan menjadi pegawai Negeri, Menurut (Setyoningrum, 2022) Pendidikan praktek wirausaha menjadi jembatan yang baik untuk mendorong mahasiswa berani berwirausaha. Wirausaha menjadi kegiatan yang produktif bagi mahasiswa, selain menjadi lebih kreatif, mahasiswa berwirausaha juga membantu pemulihan ekonomi. Pendidikan praktek kewirausahaan juga sangat penting diberikan di perguruan tinggi.

Dengan visi dan misi Perguruan Tinggi Bhinneka PGRI yang telah dipahami serta untuk mendorong motivasi mahasiswa untuk menjadi pebisnis Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mendukung terciptanya generasi-generasi bangsa yang mampu memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan yang wajib di ambil oleh mahasiswa, salah satunya di Fakultas Sosial dan Humaniora. untuk menempuh pendidikan entrepreneur.

Dijelaskan bahwa pendidikan entrepreneur di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung di berikan dalam bentuk mata kuliah Entrepreneur 1 yang diterima mahasiswa pada semester 5 dan mata kuliah Entrepreneur 2 yang diterima mahasiswa pada semester 6. Entrepreneur 2 atau Praktek Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib dan dapat menjadi wadah unik kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa.

Praktek kewirausahaan yang di terapkan di Universitas Bhineka PGRI yaitu Praktik dilakukan dengan langkah-langkah yang dimulai dari dosen yang menyampaikan tugas proyek, mahasiswa membentuk kelompok dan membuat analisis SWOT untuk menentukan peluang usaha dan menentukan ide/gagasan produk yang akan dibuat, mahasiswa melakukan observasi kepada dunia usaha/dunia industri yang sesuai dengan produk yang akan dibuat, dilanjutkan membuat laporan observasi dan presentasi, praktik membuat perencanaan usaha, mempresentasikan perencanaan usaha, praktik membuat produk, kemasan dan video proses produksi yang siap jual, mempresentasikan produk yang siap jual, praktik memasarkan dan promosi produk secara luring dan daring, praktik melakukan evaluasi pemasaran produk, dan yang terakhir adalah praktik melakukan pameran dan penjualan produk pada kegiatan eksposisi. Kegiatan yang dimulai dari

analisis SWOT sampai ke kegiatan eksposisi adalah indikator-indikator utama di dalam praktik kewirausahaan ini.

▪ **METHOD**

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian uji t membuktikan (X1 Praktik Kewirausahaan) memperoleh nilai $t_{hitung} (4,865) > t_{tabel} (1,993)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. dan (Literasi Digital X2) diperoleh nilai $t_{hitung} (5,372) > t_{tabel} (1,993)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan secara parsial bahwa “terdapat pengaruh praktik kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha”.

Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} (42,448) > F_{tabel} (3,130)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel praktik kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Bhinneka PGRI Universitas Tulungagung. Nilai R^2 sebesar 0,538 atau 53,8%, sedangkan terdapat 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain. di luar variabel X1 dan variabel X2 yang mempengaruhi motivasi berwirausaha. Contoh variabel lain antara lain latar belakang keluarga, kesiapan berwirausaha, intensitas berwirausaha, semangat berwirausaha, dan kompetensi berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan non-eksperimental karena peneliti tidak menambah, mengubah atau memanipulasi subjek dan wilayah penelitian dalam penelitian ini. Sehubungan dengan pendekatan tersebut, berdasarkan sifatnya maka penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut (Arikunto, 2010:4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, penambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Ada dua jenis penelitian korelasional, yaitu korelasi paralel dan korelasi kausal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional kausal atau biasa disebut dengan pendekatan casual non-eksperimental karena peneliti tidak menambah, mengubah atau memanipulasi subjek dan wilayah penelitian dalam penelitian ini. Sehubungan dengan pendekatan tersebut, berdasarkan sifatnya maka penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut (Arikunto, 2010:4), penelitian korelasional dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, penambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Ada dua jenis penelitian korelasional, yaitu paralel korelasi dan korelasi sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional kausal atau biasa disebut kausal.

▪ **RESULT AND DISCUSSION**

Framework of Thinking

Entrepreneurship

Berdasarkan fenomena dilapangan, peneliti melakukan pra survey yang dilakukan terhadap 25 responden dengan memberikan beberapa item pertanyaan kepada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI dengan kuesioner. Berdasarkan dari kuesioner tersebut menunjukkan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI masih kurang tertarik untuk memilih karir sebagai wirausaha, hasilnya: 50% mahasiswa ingin menjadi pegawai negeri, 30% mahasiswa tertarik menjadi pegawai swasta dan 20% mahasiswa

memilih berwirausaha. Kebanyakan mahasiswa menginginkan menjadi seorang pegawai negeri dan pegawai swasta yang beralasan lebih menjamin hidup dimasa tua dan gaji yang menjamin.

Dari hasil pra survey tersebut bisa di simpulkan bahwa meskipun Universitas Bhinneka PGRI sudah menyediakan mata kuliah praktek kewirausahaan serta kemudahan mengakses segala informasi kewirausahaan melalui literasi digital tetapi fakta dilapangan mahasiswa masih belum termotivasi dan belum berani mencoba dan berwirausaha.

Penelitian ini sesuai dengan visi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yaitu menjadi perguruan tinggi unggul yang berwawasan giat. Untuk memahami visi tersebut maka dijabarkan misi Perguruan Tinggi Bhinneka PGRI yang salah satunya adalah memberikan pengajaran untuk menciptakan SDM yang berbudaya nilai dan pengetahuan inovatif, serta mengarahkan eksplorasi untuk bekerja pada hakikat pelatihan dan pembinaan ilmu pengetahuan. dan inovasi berdasarkan kualitas kewirausahaan. Dengan visi dan misi Perguruan Tinggi Bhinneka PGRI yang telah dipahami serta untuk mendorong motivasi mahasiswa untuk menjadi pebisnis.

Dijelaskan bahwa pendidikan *entrepreneur* di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung di berikan dalam bentuk mata kuliah Entrepreneur 1 yang diterima mahasiswa pada semester 5 dan mata kuliah Entrepreneur 2 yang diterima mahasiswa pada semester 6. Entrepreneur 2 atau Praktek Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib dan dapat menjadi wadah unik kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa.

Penyajian data hasil penelitian berupa sajian hasil penelitian yang sudah diolah, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang variabel yang dijadikan sebagai penelitian yaitu mengenai praktek kewirausahaan (X1), literasi digital (X2), dan motivasi berwirausaha(Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang terdiri Pendidikan Ekonomi berjumlah 27mahasiswa, pendidikan guru sekolah dasar berjumlah 16 mahasiswa, Pendidikan Matematika berjumlah 7 mahasiswa, Pendidikan IPA berjumlah 1 mahasiswa, Pendidikan Bahasa Inggris berjumlah 15 mahasiswa, Dan Pendidikan PKN berjumlah 10 mahasiswa.

Angket ini diberikan kepada jumlah sampel penellitian sebanyak 76 responden yang telah mengikuti Mata Kuliah Entrepreneur 1 dan 2. Dari hasil pengamatan didapati permasalahan yang dialami mahasiswa kampus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yaitu kurangnya motivasi dalam berwirausaha. Berikut ini adalah uraian dari hasil penelitian mengenai skor dan nilai yang telah didapat oleh peneliti. tentang praktek kewirausahaan, literasi digital, dan motivasi berwirausaha.

1. Praktek Kewirausahaan (X1)

Variabel praktek kewirausahaan (X1) diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator, kemudian indicator tersebut dijabarkan menjadi 20 pernyataan. Masing-masing pernyataan di ukur berdasarkan interval dengan skor 1 – 5, sehingga nilai terendah adalah 20 dan tertinggi adalah 100. Data diperoleh dari angket yang terkumpul setelah diberikan oleh peneliti kepada responden yaitu mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI. dilihat pada variabel praktek kewirausahaan mempunyai kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 33mahasiswa (43,42%). Kategori baik dengan frekuensi 40mahasiswa (52,63%),kategori cukup baik dengan frekuensi 3mahasiswa (3,95%).

perolehan hasil angket praktek kewirausahaan diatas menunjukkan bahwa mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki klasifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa praktek kewirausahaan memiliki klasifikasi baik dengan dibuktikannya perolehan angket dari mahasiswa paling banyak bernilai 68-83. Artinya secara umum pembelajaran praktek kewirausahaan yang ada di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sudah di terapkan dan berjalan dengan baik.

Disimpulkan bahwa dengan melihat perolehan hasil angket variabel praktek kewirausahaan pada mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki klasifikasi baik.

Tabel 1. Klasifikasi Hasil Angket Praktek Kewirausahaan (X1)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	84 – 100	33	43,42%
2	Baik	68 – 83	40	52,63%
3	Cukup Baik	52 – 67	3	3,95%
4	Kurang Baik	36 – 51	0	0
5	Sangat Kurang Baik	20 – 35	0	0
Jumlah				100%

Tabel 2. Distribusi frekuensi Hasil Angket Praktek Kewirausahaan (X1)

No. Item	5		4		3		2		1		Item	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	25	32,9%	39	51,3%	12	15,8%	0	0%	0	0%	4,17	4,17
X1.2	35	46,1%	38	50,0%	3	3,9%	0	0%	0	0%	4,42	
X1.3	16	21,1%	42	55,3%	16	21,1%	2	2,6%	0	0%	3,95	
X1.4	32	42,1%	39	51,3%	3	3,9%	1	1,3%	1	1,3%	4,32	
X1.5	14	18,4%	48	63,2%	13	17,1%	1	1,3%	0	0%	3,99	
X1.6	11	14,5%	46	60,5%	16	21,1%	3	3,9%	0	0%	3,86	4,02
X1.7	19	25,0%	48	63,2%	8	10,5%	1	1,3%	0	0%	4,12	
X1.8	25	32,9%	37	48,7%	13	17,1%	1	1,3%	0	0%	4,13	
X1.9	13	17,1%	50	65,8%	12	15,8%	1	1,3%	0	0%	3,99	
X1.10	17	22,4%	43	56,6%	15	19,7%	1	1,3%	0	0%	4,00	

No. Item	5		4		3		2		1		Mean	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	Indikator
X1.11	18	23,7%	48	63,2%	9	11,8%	1	1,3%	0	0%	4,09	4,18
X1.12	28	36,8%	37	48,7%	8	10,5%	3	3,9%	0	0%	4,18	
X1.13	30	39,5%	37	48,7%	8	10,5%	1	1,3%	0	0%	4,26	
X1.14	28	36,8%	36	47,4%	8	10,5%	4	5,3%	0	0%	4,16	
X1.15	25	32,9%	44	57,9%	4	5,3%	3	3,9%	0	0%	4,20	
X1.16	28	36,8%	34	44,7%	13	17,1%	1	1,3%	0	0%	4,17	4,13
X1.17	28	36,8%	24	31,6%	16	21,1%	8	10,5%	0	0%	3,95	
X1.18	23	30,3%	34	44,7%	11	14,5%	8	10,5%	0	0%	3,95	
X1.19	33	43,4%	36	47,4%	6	7,9%	1	10,5%	0	0%	4,33	
X1.20	30	39,5%	38	50,0%	6	7,9%	2	2,6%	0	0%	4,26	

Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang menjadi objek penelitian praktek kewirausahaan memiliki klasifikasi sangat tinggi. dari keempat indikator tersebut yaitu indikator memperoleh keuntungan memiliki nilai tertinggi dengan nilai 4,18, indikator memiliki kebebasan mengaktualisasikan potensi diri yang dimiliki mempunyai nilai tinggi yaitu 4,17 sedangkan Indikator menerapkan ilmu pengetahuan memiliki nilai 4,02 dan indikator membangun sikap sosial memiliki nilai 4,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator memperoleh keuntungan merupakan indikator yang paling kuat dalam membentuk praktek kewirausahaan dengan rata-rata 4,18.

Motivasi Berwirausaha (Y)

Variabel motivasi berwirausaha (Y) diukur dengan menggunakan 4(empat) indikator, kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi 20 pernyataan. Masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1 – 5, sehingga nilai terendah adalah 20 dan tertinggi adalah 100. Data diperoleh dari angket yang terkumpul setelah diberikan oleh peneliti kepada responden yaitu mahasiswa semester VIII fakultas sosial humaniora Universitas Bhinneka PGRI.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Berwirausaha (Y)

No. Item	5		4		3		2		1		Mean	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	Indikator
Y.1	26	34,2%	42	55,3%	8	10,5%	0	0%	0	0%	4,24	4,25

No. Item	5		4		3		2		1		Item	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.2	28	36,8%	39	51,3%	7	9,2%	1	1,3%	1,3	0%	4,21	
Y.3	22	28,9%	47	61,8%	5	6,6%	2	2,6%	0	0%	4,17	
Y.4	28	36,8%	45	59,2%	3	3,9%	0	0%	0	0%	4,33	
Y.5	29	38,2%	42	55,3%	4	5,3%	1	1,3%	0	0%	4,30	
Y.6	22	28,9%	47	61,8%	6	7,9%	1	1,3%	0	0%	4,17	4,20
Y.7	23	30,3%	47	61,8%	6	7,9%	0	0%	0	0%	4,22	
Y.8	22	28,9%	46	60,5%	7	9,2%	1	1,3%	0	0%	4,17	
Y.9	18	23,7%	44	57,9%	13	17,1%	1	1,3%	0	0%	4,04	
Y.10	37	48,7%	32	42,1%	6	7,9%	1	1,3%	0	0%	4,38	
Y.11	21	27,6%	44	57,9%	11	14,5%	0	0%	0	0%	4,13	4,08
Y.12	17	22,4%	49	64,5%	9	11,8%	1	1,3%	0	0%	4,08	
Y.13	14	18,4%	47	61,8%	14	18,4%	0	0%	1	1,3%	3,96	
Y.14	18	23,7%	45	59,2%	12	15,8%	0	0%	1	1,3%	4,04	
Y.15	26	34,2%	41	53,9%	7	9,2%	1	1,3%	1	1,3%	4,18	
Y.16	28	36,8%	39	51,3%	9	11,8%	0	0%	0	0%	4,25	4,14
Y.17	23	30,3%	41	53,9%	11	14,5%	0	0%	1	1,3%	4,12	
Y.18	22	28,9%	45	59,2%	8	10,5%	0	0%	1	1,3%	4,14	

Disimpulkan bahwa indeks rata- rata motivasi berwirausaha pada mahasiswa adalah 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang menjadi objek penelitian memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi.

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan dari keempat indikator tersebut yaitu indikator ulet dan tekun memiliki nilai yang paling tinggi diantara indikator lainya yaitu 4,25, lalu indikator harapan dan keinginan untuk masa depan memiliki nilai 4,20, dan indikator percaya diri yang tinggi memiliki nilai yaitu 4,08. Sedangkan indikator kreatifitas yaitu memiliki nilai 4,14. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator ulet dan tekun merupakan indikator yang paling kuat dalam membentuk motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dengan rata-rata 4,25.

Uji Validitas

Sebelum instrument angket tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu uji coba terhadap instrument angket pada 25 responden. Uji

coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kevalidan butir angket dalam instrument angket. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai yang diperoleh dalam perhitungan butir angket > dibandingkan r product moment $N = 25$ dengan $\alpha = 5\%$ dan jika signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4. Uji Validitas Praktek Kewirausahaan

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,761	0,396	0.000	0,05	VALID
2	0,678	0,396	0.000	0,05	VALID
3	0,741	0,396	0.000	0,05	VALID
4	0,647	0,396	0.000	0,05	VALID
5	0,716	0,396	0.000	0,05	VALID
6	0,764	0,396	0.000	0,05	VALID
7	0,822	0,396	0.000	0,05	VALID
8	0,837	0,396	0.000	0,05	VALID
9	0,856	0,396	0.000	0,05	VALID
10	0,657	0,396	0.000	0,05	VALID
11	0,767	0,396	0.000	0,05	VALID
12	0,831	0,396	0.000	0,05	VALID
13	0,795	0,396	0.000	0,05	VALID
14	0,634	0,396	0.001	0,05	VALID
15	0,497	0,396	0.012	0,05	VALID
16	0,727	0,396	0.000	0,05	VALID
17	0,446	0,396	0.025	0,05	VALID
18	0,759	0,396	0.000	0,05	VALID
19	0,819	0,396	0.000	0,05	VALID

Terlihat bahwa butir pernyataan angket kesiapan berwirausaha dari nomor 1 sampai dengan nomor 20 pernyataan valid. Karena semua pernyataan pada tabel diatas mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan pernyataan pada tabel diatas mempunyai nilai signifikansi $\alpha < 5\%$ atau 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat dikatakan sebagai angket untuk dijadikan instrumen pengujian data variabel motivasi berwirausaha

Uji Reliabilitas

Penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas praktek kewirausahaan (X1), literasi digital (X2), dan motivasi berwirausaha (Y) menggunakan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Reliability Statistics

Reliability Statistic diatas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan adalah $0,942 > 0,60$ (batas minimal instrument dikatakan reliabel).disimpulkan bahwa instrument praktek kewirausahaan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Praktek Kewirausahaan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,942	20

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Digital (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	20

Reliability Statistic diatas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan adalah $0,954 > 0,60$ (batas minimal instrument dikatakan reliabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument literasi digital reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (Y)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	20

Reliabiliti statistic diatas disimpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan adalah $0,949 > 0,60$ (batas minimal instrument dikatakan reliabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument motivasi berwirausaha reliabel.

Uji Hipotesis

Pengajuan terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung baik secara individual (parsial) maupun bersama-sama (simultan). Pengujian dimulai dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

Uji t (Parsial)

Adapun rumusan hipotesis yang akan di uji sebagai berikut

Ho¹ : Tidak ada pengaruh praktek kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI.

Ho² : Tidak ada pengaruh literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI.

Ho³ : Tidak ada pengaruh praktek kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI.

Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 di tolak dan Ha diterima dan berpengaruh secara signifikan sedangkan jika Sig > 0,05 maka H0 di terima dan Ha di tolak dan berpengaruh tidak signifikan.

Selanjutnya dilakukan perhitungan penentuan nilai ttabel dengan taraf signifikan 0,05 dan total responden (N) sebesar 76, diperoleh ttabel dengan nilai :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 76-2-1) \\
 &= (0,025 : 73) \\
 &= \mathbf{1,993}
 \end{aligned}$$

Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,159	8,302		,862	,391
Praktek Kewirausahaan	,418	,086	,419	4,865	,000
Literasi Digital	,493	,092	,463	5,372	,000

Bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel teikat. Adapun pengaruh masing- masing variabel adalah sebagai berikut :

Pengaruh Praktek Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Untuk koefisien praktek kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha diperoleh nilai *t*_{hitung}(4,865) > *t*_{tabel} (1,993) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka Ho¹ ditolak dan Ha¹ diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel praktek kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian

koefisien regresi untuk variabel praktek kewirausahaan sebesar 0,418 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh praktek kewirausahaan maka semakin tinggi motivasi berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Motivasi Berwirausaha Untuk koefisien literasi digital terhadap motivasi berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung}(5,372) > t_{tabel} (1,993)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian koefisien regresi untuk variabel literasi digital sebesar 0,493 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh literasi digital maka semakin tinggi motivasi berwirausaha.

1) Uji F (Simultan) (Pengaruh Praktek Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Motivasi Berwirausaha)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) Bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menentukan signifikan pengaruh praktek kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada

mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Adapun rumusan hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh praktek kewirausahaan (X1) dan literasi digital (X2), terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka (Y) secara simultan.

Jiknnilai Sig < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima dan berpengaruh secara signifikan, sedangkan jika Sig > 0,05 maka H_0 di terima dan H_a di tolak dan berpengaruh tidak signifikan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan total responden (N) sebesar 76. Maka diperoleh F_{tabel} sebesar :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= k : (n-k) \\
 &= 2 : (76-2) \\
 &= 2 : 74 \\
 &= 3,130
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3264,088	2	1632,044	42,448	,000 ^b

Residual	2806,688	73	38,448		
Total	6070,776	75			

A Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

B Predictors: (Constant), Literasi Digital, Praktek Kewirausahaan

Dari diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (42,448) > F_{tabel} (3,130)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_03 dalam penelitian ini ditolak dan H_a3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel praktek kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung secara simultan.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan *SPSS For Windows Version 24*. Pembahasan yang akan dilakukan peneliti meliputi : 1.) Interpretasi Hasil Penelitian, 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, 3) perbandingan dengan penelitian yang relevan. Berikut adalah uraian dan pembahasan hasil analisis data :

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Interpretasi Regresi Linier Berganda

Hasil uji linier berganda menggunakan *SPSS For Windows Version 24* diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a, b_1, b_2 dapat dimasukkan kedalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 7,159 + 0,418 X_1 + 0,493X_2$ dimana a merupakan nilai konstanta yang besarnya 7,159 dan menyatakan bahwa jika variabel independent sebesar 0 (nol), maka variabel dependen sebesar 7,159.

Koefisien regresi X_1 (Praktek Kewirausahaan) sebesar 0,418 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 praktek kewirausahaan, maka meningkatkan motivasi berwirausaha sebesar 0, 418. Begitu sebaliknya jika ada penurunan 1 praktek kewirausahaan, maka akan menurunkan motivasi berwirausaha 0,418 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah.

Koefisien regresi X_2 (Literasi Digital) sebesar 0,493 menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 literasi digital, maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha sebesar 0,493. Begitu sebaliknya jika ada penurunan 1 literasi digital, maka akan menurunkan motivasi berwirausaha 0,493 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah.

Praktek Kewirausahaan (X_1) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* pada uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari praktek kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Untuk nilai uji t pada variabel praktek kewirausahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,865 > t_{tabel} 1,993$ sedangkan nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel Praktek Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa artinya semakin tinggi pengaruh praktek kewirausahaan maka semakin tinggi motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII fakultas social humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Interpretasi Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Secara umum menunjukkan bahwa praktek kewirausahaan dan literasi digital mempengaruhi motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari Uji F. berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak menggunakan *SPSS For Windows Versi 24*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan dan literasi digital terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini dapat diketahui nilai $F_{hitung} (42,448) > F_{tabel} (3,130)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0, 538 atau sebesar 53,8% artinya variabel motivasi berwirausaha (Y) pada data ini di peroleh nilai sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel praktek kewirausahaan dan literasi digital. Jadi dapat disimpulkan bahwa praktek kewirausahaan di terapkan dengan baik oleh mahasiswa dan juga adanya perkembangan literasi digital di dunia kewirausahaan pada era sekarang maka akan berdampak terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti latar belakang keluarga, kesiapan berwirausaha, intensitas berwirausaha, jiwa berwirausaha, dan kopetensi kewirausahaan.

CONCLUSION

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang terdiri dari Pendidikan Ekonomi sebanyak 27 mahasiswa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 16 mahasiswa, Pendidikan Matematika sebanyak 7 mahasiswa, Pendidikan IPA sebanyak 1 mahasiswa, Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 15 mahasiswa, dan Pendidikan PKN yang berjumlah 10 mahasiswa. Angket ini diberikan kepada total sampel penelitian sebanyak 76 responden yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan 1 dan 2. Dalam hasil observasi yang dilakukan, terdapat permasalahan yang dialami oleh mahasiswa di kampus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yaitu kurangnya motivasi dalam berwirausaha. Berikut ini adalah uraian hasil penelitian mengenai skor dan nilai yang diperoleh peneliti mengenai praktik berwirausaha, literasi digital, dan motivasi berwirausaha. Disimpulkan bahwa dengan melihat hasil angket variabel praktik berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki klasifikasi baik. Dijelaskan bahwa indeks rata-rata praktik kewirausahaan sebesar 4,12, hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang menjadi objek penelitian praktik kewirausahaan memiliki klasifikasi sangat tinggi.

Keempat indikator tersebut yaitu indikator memperoleh keuntungan memiliki nilai tertinggi dengan nilai 4,18, indikator memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi diri memiliki nilai tinggi yaitu 4,17, sedangkan indikator menerapkan pengetahuan memiliki nilai 4,02 dan indikator membangun sikap sosial memiliki nilai 4,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator memperoleh keuntungan merupakan indikator yang paling kuat dalam membentuk praktik kewirausahaan dengan rata-rata sebesar 4,18.

Motivasi Berwirausaha (Y)

Data dalam penelitian ini adalah variabel motivasi berwirausaha (Y) yang diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator, kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi 20 pernyataan. Setiap pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1 – 5, sehingga skor terendah adalah 20 dan tertinggi adalah 100. Data diperoleh dari angket yang dikumpulkan setelah peneliti berikan kepada responden yaitu mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI. Data distribusi frekuensi dari hasil angket disajikan pada tabel berikut: Tabel 4.5 Klasifikasi Hasil Angket Motivasi Berwirausaha (Y)

Sumber Data Olahan Peneliti 2024

Tabel 4.5 di atas terlihat pada variabel motivasi berwirausaha yang memiliki kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 31 mahasiswa (40,79%). Kategori baik dengan frekuensi sebanyak 40 mahasiswa (52,63%), kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 5 mahasiswa (6,58%).

Dari hasil yang diperoleh angket motivasi berwirausaha di atas menunjukkan bahwa mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki klasifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan memiliki klasifikasi baik, terbukti dari perolehan skor maksimal angket mahasiswa sebesar 68-83. Artinya secara umum mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki motivasi berwirausaha. Disimpulkan bahwa dengan melihat hasil angket variabel motivasi berwirausaha mahasiswa semester VIII Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung secara umum memiliki klasifikasi baik.

▪ REFERENCES

- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8829>
- Alrianingrum, S. S. S., Artono, M., Aji, R. N. B., & Hum, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Untuk Menumbuhkan Literasi Digital Masa Darurat Covid-19. April.
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>
- Aradea, R. (2018). Analisis Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal*

- Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 2(2), 81–96.
<https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2691>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Kabupaten Tulungagung. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Agustus 2023*. 04, 1–11.
- Bagis, F., Afifah, T. A., Darmawan, A., & Tubastuvi, N. (2023). *for Dan*. 1–16.
- Benardi, B., Chaidir, M., & Setyowati, A. (2021). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Pergaulan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKS Al - Hamidiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4881–4888. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1376>
- Darmawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Fahmi, R. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 99–117.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>
- Faridatus Sangadah. (2019). Pengaruh Perkuliahan dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di IAIN Ponorogo. 1(1), 2019.
- Farkhan, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1, 1–7.
- Fernando, F., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 99. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17171>
- Fithriyana, R., & Fahmy, R. (2019). *Green Entrepreneurship dan Kinerja Kewirausahaan Ditinjau Dari Aspek Budaya dan Motivasi : Studi Pendahuluan*.
- Fuad, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. 17771054, 31–41.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi, dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
- Harjanti, D., & Japri, C. V. (2022). Faktor Demografis dan Motivasi Berwirausaha Di Kalangan Generasi Milenial Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol27.no1.a5351>

- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Jannah, R., Syukri, M., & Mesiono. (2021). Pengaruh Digitalisasi Program Pendidikan terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Swasta Se-Kabupaten Tapanuli Utara. *JURNAL ISLAMI- Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora*, 1(2), 1–23.
- Jerni, Tahir, T., Hasan, M., Rahmatullah, & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v2i1.1038>
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4505>
- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181–193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- Lubis, P. K. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 7(2), 95–101. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10756>
- Mahirun, M., & Jannati, A. (2023). PKM: Motivasi Berwirausaha dan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Bisnis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1789–1794. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.425>
- Marilyn, W. C., Asriati, N., & S, B. G. (2019). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 1 Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1), 1–10.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>
- Mia Friskawati. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf
- Muhammad Nur Ihsan, Suparno, N. F. F. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Studentpreneurship SMK di Jakarta Muhammad. 2, 387–408.